

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi secara umum berada pada kategori "Baik" dilihat dari hasil persentase rata-rata nya yaitu 71,92%. Peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di TK Al-Qur'an Jauharul Wathon Muaro Jambi pada masing-masing aspek yaitu sebagai berikut:

1. Analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pada aspek guru sebagai merencanakan pada kategori "Baik" dapat dilihat dari persentase yang mencapai 77%. Guru memiliki peran dalam merencanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu guru menyusun rancangan pembelajaran, kreativitas guru dan melibatkan semua guru kelas.
2. Analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pada aspek guru sebagai melaksanakan pembelajaran pada kategori "Baik" dapat dilihat dari persentase yang mencapai 76,67%. Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti guru memperkenalkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan rancangan pembelajaran dan memakai alat peraga pada kegiatan pembelajaran.

3. Analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pada aspek guru sebagai menilai hasil pembelajaran pada kategori "Baik" dapat dilihat dari persentase yang mencapai 67,33%. Guru berperan dalam menilai hasil pembelajaran seperti guru melakukan penilaian hasil membaca Al-Qur'an anak dari segi bacaan, kefasihan melafalkan huruf atau menyebutkan huruf, dan anak menangkap bacaan secara cepat.
4. Analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pada aspek guru sebagai pembimbingan pada kategori "Baik" dapat dilihat dari persentase yang mencapai 69,43%. Guru berperan sebagai pembimbingan seperti guru melakukan bimbingan dengan mengenalkan lagu-lagu, kolase huruf hijaiyah, menghafal surah pendek dan lain-lain. Proses bimbingan ini juga akan memberikan bantuan kepada anak agar mampu mengembangkan potensinya.
5. Analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pada aspek guru sebagai pelatihan pada kategori "Baik" dapat dilihat dari persentase yang mencapai 68%. Guru berperan sebagai pelatihan seperti guru melatih anak membaca Al-Qur'an menggunakan metode Qira'ati.
6. Analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pada aspek guru sebagai pengasuhan pada kategori "Baik" dapat dilihat dari persentase yang mencapai 74%. Guru memiliki peran sebagai pengasuhan yaitu guru membentuk karakter anak seperti bercerita,

mendengarkan ayat Al-Qur'an, mengasihi dan memberikan pengajaran moral.

7. Analisis peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak pada aspek guru sebagai perlindungan pada kategori "Baik" dapat dilihat dari persentase yang mencapai 73%. Guru memberikan perlindungan seperti mengingatkan kembali anak untuk belajar membaca Al-Qur'an tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah dan guru memberikan rasa nyaman agar tidak bosan ketika belajar membaca Al-Qur'an.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang di uraikan di atas maka saran peneliti pada akhir penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an anak sudah terlaksana baik. Guru perlu meningkatkan lagi kualitas untuk memberikan strategi pembelajaran lebih kreatif, inovatif dan sesuai perkembangan usia anak sehingga nantinya anak akan lebih semangat dengan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan referensi dalam mengembangkan pembelajaran mengenai peran guru dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.